

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini dapat disimpulkan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan, antara lain :

1. Kegiatan pembinaan seni Tilawah Al-Quran ini di mulai dari jam 4 sore dimana peserta sudah harus datang sebelum dimulainya kegiatan tersebut, di dalam kegiatan tersebut ada beberapa peraturan yang harus ditaati oleh peserta sebelum, pada saat, maupun se usai kegiatan pembinaan seni Tilawah Al-Quran dilaksanakan. Kegiatan tersebut diawali dengan membaca doa, lalu Pembina menyampaikan materi tentang Tilawah Al-Quran. Di sela-sela berlangsungnya pembinaan ini di selipkan ceramah-ceramah tentang nilai-nilai akhlak. Ceramah juga disampaikan pada hari sabtu di minggu terakhir pada setiap bulannya. Ceramah disampaikan sekitar 30 menit sebelum materi Tilawah Al-Quran disampaikan. Saat kegiatan diakhiri Pembina membiasakan berdo'a agar peserta juga terbiasa dengan hal tersebut di manapun berada.
2. Penanaman nilai akhlak dalam kegiatan pembinaan seni Tilawah Al-Quran di Desa Gayaman pada pelaksanaannya dilakukan melalui dua cara.
 - a. Pemberian materi akhlak

Beberapa materi akhlak yang diberikan yaitu materi akhlak terhadap Allah SWT, materi akhlak terhadap diri sendiri, materi

akhlak terhadap ilmu serta ahli ilmu, materi akhlak terhadap sesama makhluk. Materi tersebut disampaikan menggunakan beberapa metode, yakni metode ceramah, metode tanya jawab, metode histori.

b. Internalisasi nilai akhlak melalui beberapa metode

Dalam pembinaan Tilawah Al-Quran ini penanaman nilai akhlak menggunakan beberapa metode yaitu metode kedisiplinan, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pengawasan dan nasihat.

B. SARAN

1. Saran bagi Pembina Tilawah Al-Quran di Desa Gayaman

Internalisasi nilai ahlak dalam proses berlangsungnya pembinaan Tilawah Al-Quran ini sudah berlangsung dengan baik. Tetapi, masih diperlukan adanya peningkatan dalam hal memberikan buku pengampu dalam pengajaran atau penyampaian nilai-nilai akhlak peserta. Buku tersebut berguna untuk mengontrol peserta didik diluar kegiatan Tilawah Al-Quran, dimana dalam mengontrolnya orang tua peserta turut ikut campur dalam mengawasi. Jadi, peserta dapat dikontrol di luar maupun di dalam pembinaan Tilawah Al-Quran.

2. Saran bagi Peserta Tilawah Al-Quran

Peserta Tilawah Al-Quran hendaknya mempunyai rasa semangat serta percaya diri dan senantiasa rendah hati. Diharapkan untuk selalu mengamalkan ilmu yang didapat pada kegiatan ini, yaitu ilmu Tilawah Al-Quran maupun tentang nilai-nilai akhlakul karimah, serta mencerminkan

jiwa Qurani pada dirinya. Peserta pun perlu meningkatkan rasa tawadhu' terhadap orang tua, guru, orang lain, serta memperkuat keta'atan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT dan Rasul-Nya.